

Model RONI (*Resiliensi berbasis konkordansi Obyektif terukur dengan Navigasi Interaktif*) untuk Peningkatan Resiliensi Pasien TB di Kota Padang

DISERTASI



**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM DOKTORAL
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Disertasi : Model RONI (*Resiliensi berbasis konkordansi Obyektif terukur dengan Navigasi Interaktif*) untuk Peningkatan Resiliensi Pasien TB di Kota Padang

Nama Mahasiswa : Roni Permana

Nomor Induk : 1830322003

Program Studi : Prodi Kesehatan Masyarakat Program Doktor

Disertasi ini telah disetujui untuk ujian Prelim / Kolokium / Seminar Hasil / Tertutup
Program Studi Kesehatan Masyarakat Pogram Doktor Fakultas Kedokteran Universitas
Andalas



Prof.dr. Faisal Yunus,PhD, Sp.P(K) FCCP
Anggota

Prof.dr. Adang Bachtiar, MPH, DSC
Anggota

Menyetujui
Koordinator Program Studi S3

Dr. dr. Rima Semiarty, MARS, Sp.KKLP
Nip : 19621118199003 2 001

KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia hidayah, dan pertolonganNya. Berkat segala hal itulah, peneliti dapat menyelesaikan penelitian disertasi ini.

Peneliti dalam menyelesaikan disertasi ini banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Ibu Dr.dr.Rima Semparty, MARS, Sp.KKLP selaku Ketua Program Studi S3 Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Padang.
2. Prof. Dr. Afrizal, MA selaku Ketua promotor yang telah memberikan bimbingan, pemikiran dan arahan kepada peneliti untuk menyelesaikan usulan penelitian disertasi ini.
3. Prof. dr. Faisal Yunus, PhD, Sp.P(K) FCCP sebagai Ko promotor I yang telah memberikan bimbingan, pemikiran dan arahan kepada peneliti untuk menyelesaikan usulan penelitian disertasi ini.
4. Pof.dr. Allang Bachtiar, MPH, DSc sebagai Ko Promotor II yang telah memberikan bimbingan, pemikiran dan arahan kepada peneliti untuk menyelesaikan usulan penelitian disertasi ini.
5. Prof. Dr. dr. Rizanda Machmud, M Kes sebagai Penguji yang telah memberikan bimbingan, pemikiran dan arahan kepada peneliti untuk menyelesaikan hasil penelitian disertasi ini.
6. Prof. Dr.dr. Erlina Burhan SpP(K) MSc sebagai Penguji yang telah memberikan bimbingan, pemikiran dan arahan kepada peneliti untuk menyelesaikan hasil penelitian disertasi ini.
7. Prof.dr. Hardisman, M.HID, Dr.PH,FRSPH sebagai Penguji yang telah memberikan bimbingan, pemikiran dan arahan kepada peneliti untuk menyelesaikan hasil penelitian disertasi ini.
8. Dr. Rozi Sastra Purna, S.Psi, M.Psi sebagai Penguji yang telah memberikan bimbingan, pemikiran dan arahan kepada peneliti untuk menyelesaikan hasil penelitian disertasi ini.

Padang, Juni 2024

Peneliti

**MODEL RONI (RESILIENSI BERBASIS KONKORDANSI OBYEKTIF
TERUKUR DENGAN NAVIGASI INTERAKTIF) UNTUK PENINGKATAN
RESILIENSI PASIEN TB DI KOTA PADANG**

**RONI PERMANA
NO.BP 1830322003**

Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas
e-mail:

Abstrak— Indonesia menempati peringkat kedua di dunia setelah negara India dengan estimasi kasus TB baru sebanyak 1.060.000 kasus dengan kematian mencapai 134.000 per tahun, angka ini lebih tinggi dari tahun-tahun sebelumnya (Kemenkes RI, 2023). Konkordansi penting dilaksanakan dalam pelayanan tuberkulosis. Problem konkordansi di Indonesia masih menjadi masalah dimana 75% yang baru melakukan konkordansi dengan baik. Tujuan penelitian adalah untuk membangun Model RONI (Resiliensi berbasis konkordansi yang Obyektif terukur berbasis Navigasi Interaktif) merupakan model ketahanan terpadu dan tertulis berupa kesepakatan dengan pasien, keluarga, dan dokter untuk peningkatan ketahanan kesehatan dan layanan primer mendukung Program TOSS TB di Kota Padang. Jenis penelitian adalah mix method kualitatif – kuantitatif dengan desain penelitian crosssectional study. Penelitian terdiri dari 3 (tiga) tahapan, yaitu Analisis Model, Rancangan dan Pengembangan Model, dan Implementasi dan Evaluasi Model. Analisis hasil penelitian kualitatif belum adanya pemahaman tentang konkordansi , pengetahuan tentang konkordansi dibutuhkan untuk meningkatkan resiliensi pasien TB.

Hasil penelitian kuantitatif pada tahap 1 menunjukkan bahwa aspek konkordansi yang dapat meningkatkan resiliensi pasien yaitu support ($p=0,001$) , shared decision making ($p=0,001$) , knowledge ($p=0,002$) dan partnership ($p=0,002$). Aspek yang paling paling berpengaruh terhadap resiliensi pasien yaitu support dengan OR 4.7, shared decision making OR 3.2 , knowledge OR 3.1 dan partnership OR 2.4. . Pada tahap 2 bahwa implementasi Model RONI dalam penelitian ini berupa aplikasi RONI sebagai alat bantu peneliti untuk meningkatkan support agar tercapainya resiliensi. Aplikasi ini berperan penting bagi tenaga kesehatan untuk memberikan support yang tepat bagi pasien TB. Pada tahap 3 dilakukan implementasi model kepada kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan jumlah masing-masing kelompok 30 orang pasien TB . Hasil Evaluasi terjadi peningkatan resiliensi peserta setelah implementasi model RONI. Hasil uji statistik diperoleh nilai $p=0,001$ maka implementasi Model RONI efektif meningkatkan resiliensi pasien TB.

Kata Kunci : konkordansi, resiliensi, pasien TB

RONI MODEL (OBJECTIVE MEASURED CONCORDANCE-BASED RESILIENCE ON INTERACTIVE NAVIGATION) TO IMPROVE TB PATIENT RESILIENCE IN PADANG CITY

**RONI PERMANA
NO.BP 1830322003**

Faculty of Medicine, Andalas University
e-mail:

Abstract— Indonesia ranks second in the world after India with an estimated 1,050,000 new TB cases with deaths reaching 134,000 per year, this figure is higher than in previous years (Ministry of Health of the Republic of Indonesia, 2023). Concordance is important to implement in tuberculosis services. The problem of concordance in Indonesia is still a problem where 15% have only implemented concordance properly. The purpose of this study was to build the RONI Model (Resilience based on Objectively Measurable Concordance on Interactive Navigation) which is an integrated and written resilience model in the form of an agreement with patients, families, and doctors to improve health resilience and primary services to support the TB TOSS Program in Padang City. The type of research is a qualitative - quantitative mix method with a cross-sectional study design. The study consists of 3 (three) stages, namely Model Analysis, Model Design and Development, and Model Implementation and Evaluation. The results of quantitative research in stage 1 showed that the concordance aspects that can improve patient resilience are support ($p=0,001$), share decision making ($p=0,001$), knowledge ($p=0,002$) and partnership ($p=0,002$). The aspect that has the most influence on patient resilience is support (OR 4,7). In stage 2, the implementation of the RONI Model in this study was in the form of a RONI application as a tool for researchers to improve support in order to achieve resilience. This application plays an important role for health workers to provide appropriate support for TB patients. In stage 3, the model was implemented in the intervention group and the control group with each group consisting of 30 TB patients. The evaluation results showed an increase in participant resilience after the implementation of the RONI model. The statistical test results obtained a p value of 0.001, so the implementation of the RONI Model is effective in increasing the resilience of TB patients.

Keywords: concordance, resilience, TB patients